BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Sejarah Singkat PT Pikiran Rakyat Bandung

Pada bulan Januari 1966, di kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan. Surat kabar tempat mereka bekerja harus berhenti terbit, karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap surat kabar berafiliasi dengan salah satu surat kabar yang ditentukan oleh Departemen Penerangan.

Atas dorongan Panglima Kodam VI/Siliwangi (kini Kodam III/Siliwangi), Ibrahiem Adjie, Para wartawan tersebut kemudian menerbitkan surat kabar harian Angkatan bersenjata edisi Jawa Barat, yang berafiliasi dengan Harian Angkatan Bersenjata (Pusat) yang terbit di Jakarta. Ijin rekomendasi berafiliasi dengan dengan Harian Angkatan Bersenjata (Pusat) ini tertuang dalam surat keputusan (SK) Papelrada Jawa Barat, Nomor : 04/Papelrada/BD/1966, Tertanggal : 31 Januari 1966, Sedangkan Surat Ijin Terbit (SIT) Deppen RI Nomor: 021/SK/DPHM/SIT/1966.

Nomor Perdana Harian Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat, terbit pada tanggal 24 Maret 1966, bertempatan dengan peringatan ke-20 peristiwa Heriok "Bandung Lautan Api". Namun belum genap satu tahun Harian Angkatan Bersenjata edisi terbit, Menteri penerangan RI mencabut peraturannya tentang keharusan berafiliasi.

Menyusul pencabutan ini, Panglima Kodam Siliwangi HR. Darsono (pengganti Ibrahim Adjie) lalu mengeluarkan SK Papelrada Jawa Barat, Nomor : 055/Papelrada/DB/1967, Tertanggal: 5 Februari 1967, Tentang: pelepasan afiliasi Harian Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat dari Harian Angkatan Bersenjata (Pusat), Sekaligus melepas sepenuhnya dari ketergantungan Kodam Siliwangi. Seiring dengan keputusan ini pulalah, terhitung 24 Maret 1967, Nama harian Angkatan bersenjata edisi Jawa Barat berganti nama menjadi HU. Pikiran Rakyat (juga dikenal dengan singkatan "PR") hingga saat ini.

MASA PRIHATIN (1967-1973)

Enam tahun pertama sejak kelahirannya 24 Maret 1967 s/d 1973, oplah Pikiran Rakyat tidak pernah lebih dari 20.000 eks/hari. Sedangkan tenaga kerjanya (wartawan dan non wartawan / tata usaha) tidak lebih dari 30 orang dan honor / gaji pada masa perintisan ini benar-benar tidak mengenal arti yang sebenarnya. Honor / gaji diperoleh dari hasil penjualan kertas sisa dari percetakan dan Koran yang tidak laku pada hari itu yang dikumpulkan setiap hari, lalu akhir bulan dihitung dan dijual ke tempat penampungan kertas bekas. Dari hasil penjualan inilah diperoleh uang, lalu dibagi rata.

Namun berkat kegigihan dan keuletan yang didasari oleh jiwa idealisme para reintis kala itu, HU.Pikiran Rakyat dengan pasti terus semakin mendapat tempat dihati para pembacanya. Melihat kenyataan ini (atas saran Menteri Penerangan RI waktu itu) bentuk badan hukum Pikiran Rakyat yang semula berupa yayasan diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. Pikiran Rakyat

Bandung (PT. PRB), terhitung 9 April 1973 dengan Akte notaries No.6 yang dibuat dihadapan notaries Noezar SH di Bandung. Perubahan ini laludisyahkan dengan SK. Menteri Kehakiman RI no. 7 A 5/212/10, tanggal 13 Juli 1973, yang diumumkan dalam berita negara No.58 tanggal 20 Juli 1973, dengan SIT No. 0553/PER/2/SK/DIRJENPG/SIT/1973 tanggal 8 Agustus 1973.

AWAL KEBANGKITAN

Menyusul perubahan status perusahaan dari yayasan menjadi perseroan terbatas (PT) Pikiran Rakyat segera menata diri. Beberapa bulan yang tersisa dari tahun 1973 dimanfaatkan untuk menyamakan persepsi, merancang program kerja yang terencana dan sistematis. Program kerja ini diantaranya adalah adanya kesepakatan untuk memiliki mesin cetak sendiri.

Maka pada awal tahun 1974, PT. Pikiran Rakyat Bandung mencatat peristiwa penting, karena untuk pertama kalinya berhasil melengkapi diri dengan sarana percetakan *offset* yang dibeli dari fasilitas PMDN atas bantuan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sejak 1974 ini pula, HU. Pikiran Rakyat peredarannya dapat merambah keseluruh pelosok Jawa Barat, padahal pada kurun waktu 1966-1973, surat kabar daerah Jawa Barat ini didominasi oleh surat kabar terbitan Jakarta.

Beberapa tahun kemudian sejalan dengan perkembangan teknologi percetakan mesin cetak itu dirasakan sudah perlu diganti oleh mesin baru yang lebih canggih. Pada tahun 1985 Direksi Pikiran rakyat memutuskan untuk mengganti mesin lama. Maka dibeliah 2 unit mesin cetak baru merek "*Ghoss community*" yang langsung didatangkan dari Amerika Serikat. Mesin Cetak ini - yang hingga kini

masih digunakan – memiliki kapasitas cetak sebanyak 50.000 eks/jam/unit. Sedangkan sarana percetakan offset yang dibeli pada tahun 1974, kini ditempatkan PT. GRANESIA (Anak perusahaan PT. Pikiran Rakyat).

Berkat Ridho Allah SWT serta kerja keras seluruh jajaran Direksi dan para staf/karyawan, pada tahun-tahun selanjutnya Pikiran Rakyat terus menunjukan perkembangan yang mengagumkan baik dibidang finansial maupun material. Maka jika dulu PT. Pikiran Rakyat hanya memiliki satu penertiban saja yakni HU. Pikiran Rakyat, kini telah ada sejumlah penerbitan percetakan dan radio yang dimiliki dan dikelola PT. Pikiran Rakyat. Seiring dengan terdapatnya sejumlah penerbitan itu sebutan PT. Pikiran Rakyat pun berubah menjadi Grup Pikiran Rakyat.

Selengkapnya Kelompok usaha yang tergabung dalam bendera Grup Pikiran Rakyat itu adalah sbb:

KELOMPOK USAHA GRUP PIKIRAN RAKYAT

A. PENERBITAN SURAT KABAR

1. Harian Umum Pikiran Rakyat

   Alamat :

   - Redaksi : Jl. Soekarno Hatta 147, Telp. (022)-6037755 Bandung
   - Tata Usaha : Jl. Asia Afrika 77 Telp (022)-4201634 Bandung

   Spesifikasi :

   - Format : Surat kabar
   - Terbit : Setiap hari (termasuk minggu)

- Format : Surat kabar
- Terbit : Setiap hari (termasuk minggu)
- Halaman : Bervariasi antara 16 halaman s/d 24 halaman setiap terbit
- Tiras : 185.000 eks/hari

UNIT PERPUSTAKAAN UNIKOM

2. "MITRA BISNIS" (semula bernama "Mitra Desa")

   Alamat :

   - Redaksi / Tata usaha : Jl. Belakang Factory No. 2b telp (022) 4205262-4205267 Bandung

   Spesifikasi :

   - Format : Tabloid
   - Terbit : Seminggu sekali (setiap hari kamis)
   - Halaman : 16 halaman setiap terbit
   - Tiras : 40.000 eksemplar

3. Tabloid Sunda "Galura"

   Alamat :

   - Redaksi / tata usaha : Jl. Belakang Factory no. 2A Telp (022) 4203502-4205262 Bandung

   Spesifikasi :

   - Format : Tabloid
   - Terbit : Seminggu sekali (setiap hari jumat)
   - Halaman : 16 halaman setiap terbit

- Tiras : 40.000 eksemplar

4. Surat Kabar "Mitra Dialog" "(Pengganti PR edisi Cirebon)"

   Alamat :

   - Redaksi / Tata usaha : Jl. RA. Kartini No. 7 Telp (0231) 204440-210541 Cirebon

   Spesifikasi :

   - Format : Surat Kabar
   - Terbit : Seminggu tiga kali, untuk selanjutnya akan dijadikan Koran harian
   - Halaman : 8 halaman setiap terbit
   - Tiras : 40.000 ekseplar

5. Haraian Umum "GALAMEDIA" (semula bernama "GALA")

   Alamat :

   - Redaksi / Tata usaha : Jl. Sekelimus Barat No.6 Banduntg Telp (022) 7511286

   Spesifikasi :

   - Format : Surat Kabar
   - Terbit : Setiap Hari
   - Halaman : 8 halaman setiap terbit
   - Tiras : 50.000 eksemplar

- Redaksi / Tata usaha : Jl. Dinding Ari Raya No.12 Kompleks Perum Panglayungan Telp. (0265) 335300-331947 Tasikmalaya

Spesifikasi :

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Seminggu dua kali (setiap hari Rabu dan Sabtu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 30.000 eksemplar

7. Surat Kabar "PAKUAN"

Alamat :

- Radaksi / Tata usaha : Komplek Bogor Baru Blok A-II No.11-12 Telp. (0251) 348454 Bogor

Spesifikasi :

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Terbit seminggu dua kali (setiap hari Rabu dan Sabtu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 30.000 eksemplar

8. Harian Umum "FAJAR BANTEN"

Alamat :

- Redaksi / Tata Usaha : Jl. Jend. Achmad Yani No.72 Serang Telp. (0254) 216123-216125

Spesifikasi :

- Format : Surat Kabar
- Terbit : Setiap hari (kecuali minggu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 20.000 eksemplar

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

B. PERCETAKAN

1. PT. Granesia
   - Alamat : Jl. Sekelimus Barat No.6 Telp. 7562626 Bandung
   - Bidang Usaha : Selain mencetak penerbitan milik Grup Pikiran Rakyat juga menerima berbagai macam barang cetakan dari luar

C. RADIO SIARAN

1. Radio "MUSTIKA FM"
   - Alamat : Jl. Sekelimus Barat No.6 Telp. 7562626 Bandung
   - Frekuensi : 107,55 FM
   - Radio siaran ini juga yang dikenal dengan nama "Radio PR FM", menempatkan posisinya sebagai radionya wanita Bandung. Namun begitu, kaum pria bukan berarti tidak boleh mendengarkannya.

1.2 Sejarah Divisi Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung

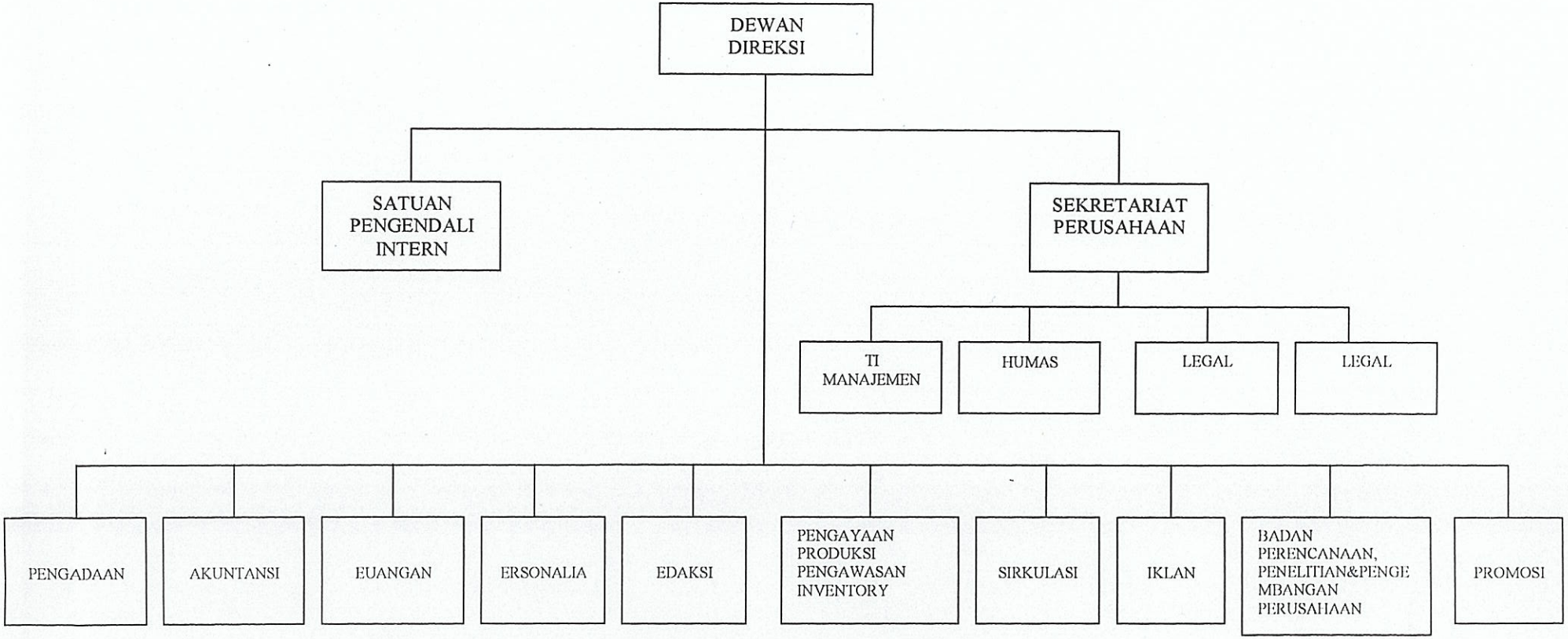
Berdirinya PT. Pikiran Rakyat Bandung pada waktu itu hanya memiliki karyawan berjumlah 30 orang. Itu pun dari karyawan dan wartawan yang mempunyai rasa idealisme yang tinggi untuk membangun suatu perusahaan pers

di Jawa Barat. Jadi pada waktu itu tidak terpikirkan untuk membentuk suatu humas, dikarenakan banyak tugas yang hanya ditangani oleh beberapa orang. Dengan perkembangan PT. Pikiran Rakyat yang sangat pesat maka dibentuklah Humas pada tahun 1980, dengan tujuan untuk melakukan kegiatan komunikasi perusahaan yang dilakukan oleh urusan Humas dan Protokoler, yang berada dibawah bagian sekretariat perusahaan yang juga membawahi urusan teknologi informasi, urusan administrasi dan kesekretariatan.

Sebelumnya kedudukan Urusan Humas dan Protokoler PT. Pikiran Rakyat Bandung merupakan Bagian Humas yang membawahi Asisten Bidang Promosi, Asisten Bidang Hubungan Luar dan Pelayanan, Asisten Bidang Pelayanan, Asisten Bidang Pembinaan Intern, dan Asisten Bidang Administrasi. Namun karena dipandang telah menghabiskan biaya yang relatif besar dalam pelaksanaan kegiatannya, maka terjadi perubahan struktur organisasi sehingga menjadi Kepala Humas membawahi Asisten Humas Ekstern/Protokoler dan Asisten Humas Intern.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT.PIKIRAN RAKYAT BANDUNG



SUMBER : PT. PIKIRAN RAKYAT BANDUNG

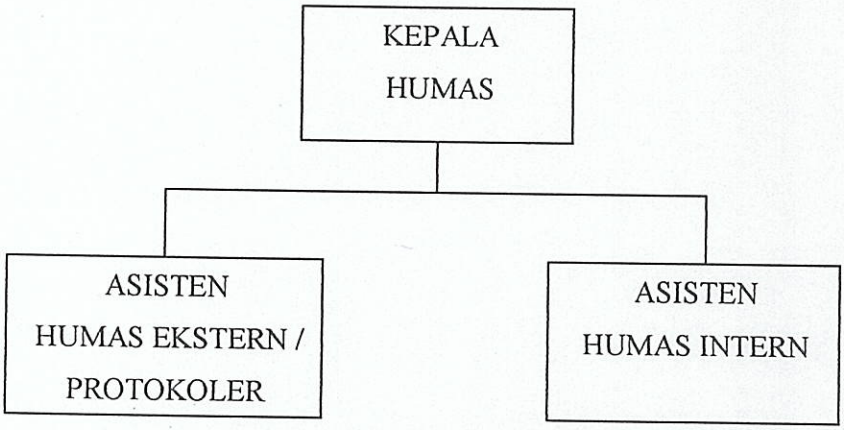
Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan mempunyai peranan penting untuk membagi dan mengkordinasikan tugas-tugas karyawan. Secara singkat struktur organisasi PT.Pikiran Rakyat Bandung dipimpin leh seorang Direktur Umum yang bertanggung jaab kepada Dewan Komisaris atas keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

1.4 Struktur Organisasi Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung

Bagan 1.2

Struktur Organisasi Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung



Sumber : Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung

Pada PT. Pikiran Rakyat Bandung, tugas kepala Humas dibantu oleh Asisten Humas Ekstern / Protokoler dan Asisten Humas Intern. Dan urusan keprotokoleran dipegang oleh Asisten Humas Eekstern, tetapi bukan berarti Kepala Humas dan asisten yang lainnya pun tidak ikut andil dan tidak bertanggung dalam bidang tersebut.

1.5 *Job Deskription* Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung

1.5.1 Kepala Humas bertugas dan bertanggung jawab atas :

1. Membuat program jangka panjang dan jangka pendek (bulanan, triwulan, dan tahunan)
2. Menerima tamu perusahaan
3. Menjalin hubungan dengan baik didalam maupun diluar perusahaan
4. Mengadakan hubungan kerja sama dengan instansi-instansi lainnya untuk memperlancar pelaksanaan tugasnya
5. Menjaga Citra perusahaan
6. Mengkordinir program rencana kegiatan yang bersifat sosial
7. Mengawasi kegiatan humas
8. mengadakan hubungan baik dengan humas yang ada di Jawa barat

1.5.2 Asisten Humas Ekstern / Protokoler bertugas dan bertanggung jawab atas :

1. Membantu pekerjaan Kepala Humas seperti ; menerima tamu untuk keperluan perusahaan
2. Mewakili Kepala Humas bila berhalangan hadir
3. Memberikan pendapat kepada Kepala Humas tentag langkah atau kegiatan-kegiatan apa yang perlu diambil untuk memperlancar pelaksanaan tugas humas
4. Mendokumentasikan kegiatan humas
5. Melakukan kegiatan protokol secara profesional

6. Melakukan koordinasi dengan bagian sekretariat perusahaan, tujuannya untuk mengetahui agenda yang harus diketahui oleh humas

1.5.3 Asisten Humas Intern bertugas dan bertanggung jawab atas :

1. Menerima kunjungan ilmiah (sekolah)
2. Menerima kunjungan ilmiah yang bersifat pelaksanaan kerja praktek, skripsi dan observasi
3. menjalin hubungan dan kerjasama dengan instansi lainnya untuk memperlancar pelaksanaan tugasnya
4. mengerjakan desain-desain seperti spanduk, *block note*, dan *marchaindise* yang dimana diperlukan sebagai tanda terima kasih
5. Menyusun program rencana yang berhubungan dengan promosi
6. Menyusun rencana program pameran

1.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT. Pikiran Rakyat Bandung, khususnya yang penulis dapatkan dibagian Humas PT. Pikiran Rakyat Bandung untuk memenuhi tugas penulis dalam kegiatan PKL adalah seperti :

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana PT. Pikiran Rakyat Bandung

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang untuk tempat praktek kerja	1 Ruangan
2	Meja Kantor	2 Unit
3	Meja Komputer	2 Unit

7	Komputer	2 Unit
8	Printer	2 Unit
9	Televisi	1 Unit
10	Telepon	3 Unit
11	Mesin fax	1 Unit
12	Mesin fotocopy	2 Unit
13	Kertas kop surat,gunting lem,note book	
14	Tempat sampah	1

1.7 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah :

Lokasi : PT. Pikiran Rakyat Bandung

Pada Bagian Humas

Jl. Asia Afrika No 77 Bandung

Waktu : Mulai tanggal 19 Juli – 19 Agustus 2004

Senin-Jumat pukul 08.00-16.00WIB